



ANALISIS KEMENANGAN BERDASARKAN KALAH PERSENTASE *BALL POSSESSION* PADA PIALA DUNIA SEPAKBOLA 2022

Farin Muyassar Syafar, Dr. Imam Syafii, M.Kes.

(S1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya)

Alamat e-mail farin.19093@mhs.unesa.ac.id / imamsyafii@unesa.ac.id

Dikirim: 05-01-2024; **Direview:** 06-01-2024; **Diterima:** 08-01-2024;

Diterbitkan: 08-01-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah tim dapat memenangkan pertandingan meskipun kalah dalam persentase *ball possession* pada Piala Dunia Sepakbola 2022. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *mixed methods* dengan pendekatan deskriptif. Sampel dari penelitian ini berjumlah 25 pertandingan yang dipilih berdasarkan fokus dari penelitian ini yang menganalisis kemenangan tim dengan kondisi kalah secara *ball possession*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan meliputi dokumentasi dan wawancara dengan teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 17 pertandingan (72%) dari total sampel dengan tim yang memenangkan pertandingan unggul dalam persentase *on target*, 25 pertandingan (100%) dari total sampel dengan tim yang memenangkan pertandingan unggul dalam persentase *effectiveness of attempts at goal*, dan 21 pertandingan (84%) dari total sampel dengan tim yang memenangkan pertandingan unggul dalam persentase *goalkeeper's saves*. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *ball possession* memang merupakan hal yang penting dalam permainan sepakbola, namun tidak mutlak menjadi faktor penentu dalam kemenangan tim dalam suatu pertandingan, dengan juga memperhatikan *item* lain yang menjadi faktor kemenangan tim seperti kemampuan pemain dalam melakukan percobaan tembakan ke gawang (*on target*) dan memanfaatkan peluang dengan baik hingga menghasilkan gol (*effectiveness of attempts at goal*), serta kemampuan penjaga gawang dalam menjaga gawangnya dari percobaan tembakan ke arah gawang yang dilakukan pemain lawan (*goalkeeper's saves*).

Kata Kunci: Kemenangan, Sepakbola, *Ball Possession*, Piala Dunia

Abstract

This research aims to determine the factors that influence a team to win a match even though it loses in ball possession percentage at the 2022 Football World Cup. The type of research used in this research is mixed methods with a descriptive approach. The sample from this research consisted of 25 matches which were selected based on the focus of this research which was analyzing team wins when they lost in terms of ball possession. The data collection techniques used in this research include documentation and interviews with data analysis techniques using percentage calculations. The results of this research show that there are 17 matches (72%) of the total sample with the team that won the match superior in percentage of on target, 25 matches (100%) of the total sample with the team that won the match superior in percentage of effectiveness of attempts at goal, and 21 matches (84%) of the total sample with the team that won the match superior in the percentage of goalkeeper's saves. Based on the results of this research, it can be concluded that ball possession is indeed an important thing in the game of football, but it is not absolutely a determining factor in a team's victory in a match, by also paying attention to other items that are factors in team victory such as the player's ability to attempt shots at goal (on target) and make good use of opportunities to produce goals (effectiveness of attempts at goal), as well as the goalkeeper's ability to protect his goal from attempted shots at goal made by opposing players (goalkeeper's saves).

Keywords: Winning, Football, *Ball Possession*, World Cup

1. PENDAHULUAN

Sepakbola adalah permainan yang dimainkan dengan teknik dasar menendang bola dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan juga mempertahankan gawang sendiri dengan mencegah lawan agar tidak dapat memasukkan bola. Dengan demikian, dapat diambil gambaran bahwa dengan menguasai bola dalam sebuah pertandingan akan memiliki peluang yang lebih besar agar dapat memasukkan bola ke gawang lawan. Hal inilah yang disebut sebagai *ball possession*.

Piala Dunia Sepakbola merupakan turnamen sepakbola antarnegara yang diselenggarakan sebagai agenda empat tahunan oleh organisasi induk resmi sepakbola dunia yaitu *Fédération Internationale de Football Association* (FIFA). Piala Dunia Sepakbola diikuti oleh tim nasional senior putra dari negara-negara anggota FIFA. Piala Dunia Sepakbola 2022 digelar dengan Qatar sebagai tuan rumah penyelenggara pada 20 November hingga 18 Desember 2022 dengan jumlah peserta 32 tim nasional.

Meskipun dapat diambil gambaran bahwa dengan memiliki *ball possession* yang unggul akan memiliki peluang lebih besar untuk dapat memasukkan bola ke gawang lawan untuk dapat memenangkan pertandingan, masih terjadi perdebatan terkait kemampuan sebuah tim sepakbola untuk dapat memenangkan pertandingan dengan *ball possession* sebagai faktor utamanya. Perdebatan yang masih terjadi yaitu masih adanya beberapa kasus dalam pertandingan saat salah satu tim dapat memenangkan pertandingan meskipun kalah dalam persentase *ball possession*.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauzan dan Bawono (2021) pada laga fase grup Piala AFF U-18 2019 yang mempertemukan tim nasional Indonesia dengan tim nasional Laos, tim nasional Indonesia mampu mengalahkan tim nasional Laos dengan skor 2-0 meskipun secara persentase *ball possession* tim nasional Laos lebih unggul dengan 50,58%, sedangkan tim nasional Indonesia hanya memiliki persentase *ball possession* sebesar 49,42%. Hasil penelitian dari Farias dkk. (2020) juga menunjukkan bahwa dalam lima musim Liga Champions UEFA yang dianalisis yaitu dari musim 2014/2015 sampai musim 2018/2019, masih terdapat kasus tim yang dapat memenangkan pertandingan dengan kalah *ball possession* yaitu sebanyak 172 pertandingan (28,7%) dari total sebanyak 599 pertandingan yang dianalisis. Pada data statistik hasil pertandingan Piala Dunia Sepakbola 2022 lalu yang dirilis oleh FIFA dalam *website* resminya, jumlah pertandingan yang dimenangkan oleh tim yang kalah secara persentase *ball possession* berjumlah 25 pertandingan dari jumlah total 64 pertandingan keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang sifatnya dapat diamati di dalam suatu pertandingan sepakbola selain *ball possession* yang

dapat membantu performa sebuah tim untuk dapat memenangkan pertandingan.

Faktor-faktor tersebut dapat diketahui apabila dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari hasil pengamatan suatu pertandingan untuk melihat performa tim sepanjang pertandingan, sedangkan untuk menganalisis performa sebuah tim dalam pertandingan dibutuhkan *data analyst* untuk mendapatkan data yang akurat agar dapat digunakan sesuai kebutuhan, misalnya untuk membantu sebuah tim sepakbola untuk memenangkan pertandingan. Dalam mempersiapkan sebuah tim sepakbola untuk menghadapi suatu pertandingan dibutuhkan program latihan yang tepat untuk diberikan kepada tim tersebut. *Data analyst* dibutuhkan di dalam sebuah tim sepakbola untuk mengamati dan mengumpulkan data hasil pertandingan secara detail untuk menjadi bahan evaluasi tim setelah melakukan suatu pertandingan. Data tersebut kemudian diolah dan digunakan sebagai acuan pelatih dalam menyusun program latihan dalam mempersiapkan tim untuk menghadapi pertandingan selanjutnya.

Di Indonesia, masih banyak klub sepakbola yang masih belum memiliki tim *data analyst*, baik klub tingkat profesional, terlebih lagi pada klub di tingkat amatir masih belum menaruh perhatian lebih terhadap pentingnya tim *data analyst* untuk dimiliki oleh sebuah klub sepakbola. Hal tersebut paling sering ditemui pada kasta paling bawah liga sepakbola di Indonesia yakni Liga 3. Padahal, untuk peningkatan kualitas sepakbola di Indonesia mulai dari kasta paling bawah hingga kasta paling atas liga sepakbola di Indonesia tak terkecuali juga untuk tim nasional Indonesia seharusnya menaruh perhatian yang lebih terhadap adanya tim *data analyst* di dalam klub sepakbola agar dapat membantu klub untuk meraih prestasi tertinggi.

Dalam dunia sepakbola modern, *ball possession* telah menjadi faktor kunci yang sering dikaitkan dengan keberhasilan tim. Namun, penelitian yang lebih mendalam tentang kemenangan sebuah tim meskipun kalah persentase *ball possession* masih belum banyak dilakukan. Padahal, penelitian terkait hal tersebut memiliki urgensi yang tinggi karena dapat mematahkan stigma bahwa *ball possession* merupakan faktor utama kemenangan tim serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kemenangan dalam pertandingan sepakbola, meskipun sebuah tim tidak unggul dalam *ball possession*. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang berpengaruh tersebut, para pelatih, pemain, dan pengambil keputusan dalam sepakbola akan dapat mengoptimalkan kinerja tim mereka dan mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mencapai kemenangan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mixed methods* dengan pendekatan deskriptif. Peneliti menggunakan jenis penelitian *mixed methods* dengan pendekatan deskriptif karena peneliti menjabarkan

data-data penelitian berupa angka ke dalam bentuk kata-kata secara sistematis dan hasil penelitian diperkuat oleh pendapat ahli yaitu pelatih sepakbola yang memiliki lisensi pelatih sepakbola melalui proses wawancara. Pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu kemenangan berdasarkan kalah persentase *ball possession*. Menurut Nawawi (2006:45) variabel tunggal merupakan variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk dideskripsikan unsur-unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut.

Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan *expost facto*. Menurut Sukardi (2013:165) penelitian *expost facto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah total pertandingan pada Piala Dunia Sepakbola 2022 yakni berjumlah 64 pertandingan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yakni 25 pertandingan dari jumlah total populasi 64 pertandingan pada Piala Dunia Sepakbola 2022 dengan pertimbangan bahwa 25 pertandingan yang menjadi sampel memenuhi karakteristik pertandingan yang kasusnya sesuai dengan yang ingin diteliti oleh peneliti yakni tim yang memenangkan pertandingan dalam waktu normal 2 kali 45 menit namun kalah dalam persentase *ball possession*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder dan melakukan wawancara dari narasumber yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai data primer untuk memperkuat data hasil penelitian. Data sekunder yang telah dikumpulkan kemudian akan dirangkum di dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1 Form Pengumpulan Data

<i>Attempts at goal</i>	Jumlah keseluruhan aksi dari sampel	
	<i>Home team</i>	<i>Away team</i>
<i>Total shoots</i>		
<i>On target</i>		
<i>Off target</i>		
<i>Effectiveness of attempts at goal</i>		
<i>Goalkeeper's saves</i>		
<i>Line breaks (attacking)</i>		
<i>Total attempted defensive line breaks</i>		
<i>Completed defensive line breaks</i>		

<i>Uncompleted defensive line breaks</i>
<i>Line breaks (defending)</i>
<i>Total received attempts to breaks</i>
<i>Successful defensive line defending</i>
<i>Unsuccessful defensive line defending</i>
<i>Distribution</i>
<i>Total passes</i>
<i>Completed passes</i>
<i>Uncompleted passes</i>

Dalam proses analisis data peneliti menggunakan teknik analisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

keterangan:

n	: jumlah aksi sukses
N	: jumlah total aksi
100	: angka tetap
P	: persentase (%)

Data yang dihitung peneliti menggunakan rumus tersebut kemudian dirangkum ke dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2 Form Analisis Data

<i>Attempts at goal</i>	Persentase aksi dari sampel	
	<i>Home team</i>	<i>Away team</i>
<i>Total shoots</i>	%	%
<i>On target</i>		
<i>Off target</i>		
<i>Effectiveness of attempts at goal</i>		
<i>Goalkeeper's saves</i>		
<i>Line breaks (attacking)</i>		
<i>Total attempted defensive line breaks</i>	%	%
<i>Completed defensive line breaks</i>		
<i>Uncompleted defensive line breaks</i>		
<i>Line breaks (defending)</i>		

<i>Total received attempts to breaks</i>	%	%
<i>Successful defensive line defending</i>		
<i>Unsuccessful defensive line defending</i>		
<i>Distribution</i>		
<i>Total passes</i>	%	%
<i>Passes completed</i>		
<i>Passes uncompleted</i>		

Dari data yang telah dikumpulkan dan dilakukan perhitungan persentase dari masing-masing sampel, hasil analisis kemudian dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3 Rangkuman Data dari Tim yang Memenangkan Pertandingan

Sampel	Items					
	O nT	Ea ag	G Ks	Cd lb	Sd ld	C p
Argentina 1 - 2 Arab Saudi						
Jerman 1 - 2 Jepang						
Swiss 1 - 0 Kamerun						
Wales 0 - 2 Iran						
Tunisia 0 - 1 Australia						
Polandia 2 - 0 Arab Saudi						
Jepang 0 - 1 Kosta Rika						
Belgia 0 - 2 Maroko						
Kroasia 4 - 1 Kanada						
Korea Selatan 2 - 3 Ghana						
Ekuador 1 - 2 Senegal						
Australia 1 - 0 Denmark						
Tunisia 1 - 0 Prancis						
Kanada 1 - 2 Maroko						
Jepang 2 - 1 Spanyol						
Ghana 0 - 2 Uruguay						
Korea Selatan 2 - 1 Portugal						
Serbia 2 - 3 Swiss						
Kamerun 1 - 0 Brazil						

Belanda 3 - 1 Amerika Serikat
Portugal 6 - 1 Swiss
Maroko 1 - 0 Portugal
Ingggris 1 - 2 Prancis
Argentina 3 - 0 Kroasia
Prancis 2 - 0 Maroko
%

Keterangan:

√ : tim yang menang unggul secara persentase pada *item*

Ont : *On target*

Eaag : *Effectiveness of attempts at goal*

GKs : *Goalkeeper's saves*

Cdlb : *Completed defensive line breaks*

Sdld : *Successful defensive line defending*

Cp : *Completed passes*

% : Persentase *item* menjadi faktor kemenangan dari jumlah sampel (*item* dikategorikan sebagai faktor yang berpengaruh apabila persentasenya di atas 50%)

3. HASIL

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa statistik hasil pertandingan pada Piala Dunia Sepakbola 2022 yang diperoleh dari website resmi FIFA. Dari data tersebut, selanjutnya dilakukan pengolahan data sesuai dengan variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan hasilnya dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 4 Hasil Rangkuman Data dari Tim yang Memenangkan Pertandingan

Sampel	Items					
	Ont	Eaag	GKs	Cdlb	Sdld	Cp
Argentina 1 - 2 Arab Saudi	√	√	√			
Jerman 1 - 2 Jepang		√	√			
Swiss 1 - 0 Kamerun		√	√	√	√	√
Wales 0 - 2 Iran	√	√	√			
Tunisia 0 - 1 Australia		√	√	√	√	
Polandia 2 - 0 Arab Saudi	√	√	√			
Jepang 0 - 1 Kosta Rika	√	√	√			
Belgia 0 - 2 Maroko		√	√	√	√	
Kroasia 4 - 1 Kanada	√	√		√	√	
Korea Selatan 2 - 3 Ghana	√	√	√			
Ekuador 1 - 2 Senegal		√	√	√	√	
Australia 1 - 0 Denmark	√	√	√			

Tunisia 1 - 0 Prancis	√	√	√				a.
Kanada 1 - 2 Maroko	√	√		√	√		
Jepang 2 - 1 Spanyol		√	√				
Ghana 0 - 2 Uruguay	√	√	√	√	√		
Korea Selatan 2 - 1 Portugal	√	√	√				
Serbia 2 - 3 Swiss	√	√					
Kamerun 1 - 0 Brazil	√	√	√				
Belanda 3 - 1 Amerika Serikat		√	√				
Portugal 6 - 1 Swiss	√	√		√	√		
Maroko 1 - 0 Portugal		√	√				
Inggris 1 - 2 Prancis	√	√	√				
Argentina 3 - 0 Kroasia	√	√	√	√	√		
Prancis 2 - 0 Maroko	√	√	√	√	√		
%	72%	100%	84%	40%	40%	4%	

Keterangan:

√ : tim yang menang unggul secara persentase pada *item*

Ont : *On target*

Eaag : *Effectiveness of attempts at goal*

GKs : *Goalkeeper's saves*

Cdlb : *Completed defensive line breaks*

Sdld : *Successful defensive line defending*

Cp : *Completed passes*

% : Persentase *item* menjadi faktor kemenangan dari jumlah sampel (*item* dikategorikan sebagai faktor yang berpengaruh apabila persentasenya di atas 50%)

Berdasarkan Tabel 4 dijelaskan mengenai persentase masing-masing *item* yang menjadi faktor kemenangan tim dari jumlah keseluruhan sampel dengan unggul dalam persentase *on target* terjadi pada 17 pertandingan dari jumlah sampel 25 pertandingan (72%), unggul dalam persentase *effectiveness of attempts at goal* terjadi pada seluruh jumlah pertandingan yang menjadi sampel yaitu 25 pertandingan (100%), unggul dalam persentase *goalkeeper's saves* terjadi pada 21 pertandingan dari jumlah sampel 25 pertandingan (84%), unggul dalam persentase *completed defensive line breaks* terjadi pada 10 pertandingan dari jumlah sampel 25 pertandingan (40%), unggul dalam persentase *successful defensive line defending* terjadi pada 10 pertandingan dari jumlah sampel 25 pertandingan (40%), dan unggul dalam persentase *completed passes* terjadi pada satu pertandingan dari jumlah sampel 25 pertandingan (4%).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan para narasumber, kesimpulan dari jawaban masing-masing narasumber berdasarkan pertanyaan wawancara yang ditanyakan terkait dengan masalah penelitian dan hasil temuan dari penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut.

Masdra Nurrisa

Mengenai seberapa penting *ball possession* dalam permainan sepakbola itu merupakan hal yang situasional tergantung kebutuhan saat di lapangan. Ketika memiliki persentase *ball possession* yang unggul akan memiliki peluang memenangkan pertandingan lebih besar dikarenakan tujuan permainan sepakbola ialah mencetak gol dan dengan menguasai bola kita akan memiliki kesempatan untuk menciptakan peluang untuk mencetak gol. Tim yang dapat memenangkan pertandingan meskipun kalah secara persentase *ball possession* itu merupakan hal yang wajar di dalam dunia sepakbola, karena semuanya tergantung taktik yang digunakan dengan mengambil keputusan dan melakukan aksi untuk mengambil keuntungan dari lawan. Faktor yang paling mempengaruhi sebuah tim sehingga dapat memenangkan pertandingan meskipun kalah secara persentase *ball possession* yaitu persiapan yang matang terkait hal-hal yang situasional di lapangan, dengan begitu pelatih perlu menyadari pentingnya melakukan *match analysis*. Melihat kondisi saat ini dengan banyaknya kasus tim yang memenangkan pertandingan meskipun kalah secara *ball possession*, terkait apakah tim dengan gaya bermain yang fokus dengan *ball possession* masih relevan dalam permainan sepakbola saat ini, kembali lagi bahwa masing-masing pelatih memiliki gaya bermainnya sendiri, entah dengan menguasai bola selama mungkin atau hanya menunggu lawan dan melakukan transisi cepat dari bertahan ke menyerang.

b. Yusup Prasetyo

Ball possession merupakan hal yang penting dalam dunia sepakbola yang digunakan untuk menggerakkan lawan agar kita dapat melakukan progres ke depan. Memiliki persentase *ball possession* yang lebih tinggi dari lawan sangat memungkinkan bagi tim untuk memiliki peluang yang lebih besar untuk dapat memenangkan pertandingan karena dengan menguasai bola kesempatan untuk mendapat peluang mencetak gol akan semakin banyak. Terkait kasus tim yang dapat memenangkan pertandingan meskipun kalah dalam persentase *ball possession* merupakan hal yang normal dalam dunia sepakbola. Hal ini dikarenakan *ball possession* hanyalah sebuah alat dan bukan sebagai tujuan di dalam dunia sepakbola. Tujuan utama tetaplah untuk mencetak gol yang lebih banyak dari jumlah kebobolan dengan salah satu alat untuk

mewujudkan tujuan tersebut yaitu dengan *ball possession*. Di dalam situasi kalah persentase *ball possession*, salah satu faktor yang juga perlu diperhatikan dengan baik dan dapat mempengaruhi tim untuk dapat memenangkan pertandingan adalah dengan memiliki pertahanan yang baik. Namun, dilihat dari kondisi saat ini dengan banyaknya kasus tim yang memenangkan pertandingan meskipun kalah secara persentase *ball possession*, semua gaya bermain termasuk yang berfokus pada *ball possession* masih relevan di dalam dunia sepakbola karena masing-masing pelatih memiliki gaya bermainnya sendiri dan tujuan utamanya tetaplah mencetak gol yang lebih banyak dari lawan.

c. Fakhri Husaini

Ball possession merupakan salah satu *style of play*, dan menurut saya *ball possession* merupakan hal yang paling penting karena dalam prinsip sepakbola selama kita menguasai bola kita memiliki peluang untuk menciptakan gol dan juga dengan menguasai bola kita pun tidak akan mudah kebobolan. Secara moral *ball possession* juga penting bagi tim dan juga individu pemain, karena dengan menguasai bola itu juga akan meningkatkan kepercayaan diri pemain dan tim ketika bermain. Seiring berjalannya waktu, gaya bermain dalam *ball possession* ini kemudian berkembang. *Ball possession* dulunya mungkin hanya berfokus menguasai bola selama mungkin dan mungkin kebanyakan hanya pada daerah tim yang menguasai bola itu sendiri. Namun, kemudian muncul yang disebut *progression ball* yang artinya tim lebih banyak melakukan penguasaan bola di daerah pertahanan lawan. *Progression ball* ini kemudian menjadi penting karena saat tim menguasai bola di daerah pertahanan lawan, jarak bola dengan gawang lawan menjadi lebih dekat. Dengan begitu, tim akan memiliki peluang yang lebih besar dalam menciptakan peluang untuk mencetak gol ke gawang lawan. Terkait kasus tim yang mampu memenangkan pertandingan meskipun kalah dalam persentase *ball possession* itu hal yang wajar, karena sepakbola itu situasional dan apabila dalam sebuah pertandingan tim kalah dalam penguasaan bola maka otomatis harus memanfaatkan opsi-opsi lain dalam situasi tersebut. Tim yang tidak memiliki *ball possession* yang baik harus memiliki opsi atau strategi dalam memanfaatkan faktor yang lain, antara lain keberanian untuk melepaskan *shooting* mengarah ke gawang dengan tidak

memerlukan banyak *passing* untuk progres ke daerah pertahanan lawan dan begitu memiliki peluang langsung melakukan *shooting* yang *on target*, kemudian efektivitas yang baik dalam melakukan percobaan mencetak gol, kerapatan atau kesolidan organisasi pertahanan yang baik juga menentukan agar tidak mudah dimasuki lawan menggunakan kekuatan *ball possession*, kemudian melakukan percobaan menerobos pertahanan lawan dengan memanfaatkan kelengahan lini pertahanan lawan juga dapat dilakukan untuk mengambil keuntungan agar dapat mencetak gol, serta *passing* yang efektif juga diperlukan dengan tidak melakukan terlalu banyak *passing* namun progres ke daerah pertahanan lawan hingga tercipta peluang mencetak gol juga dapat menjadi strategi yang ampuh. Namun, *ball possession* ini tetap diperlukan dan penting bagi tim saat ini, namun juga harus memperhatikan faktor-faktor yang lain untuk menjadi pendukung untuk memenangkan pertandingan.

4. PEMBAHASAN

Tujuan dalam permainan sepakbola adalah untuk mencetak gol ke gawang lawan dan mencegah lawan untuk mencetak gol. Oleh karena itu, di dalam kasus kalah persentase *ball possession* perlu juga untuk memperhatikan faktor-faktor untuk dapat meraih kemenangan. Dari beberapa *item* yang diteliti pada penelitian ini antara lain *on target*, *effectiveness of attempts at goal*, *goalkeeper's saves*, *completed defensive line breaks*, *successful defensive line defending*, dan *completed pass*, hanya ada 3 *item* yang dapat dikategorikan sebagai faktor yang berpengaruh pada kemenangan tim yang memenangkan pertandingan meskipun kalah persentase *ball possession* pada Piala Dunia Sepakbola 2022, yakni *on target*, *effectiveness of attempts at goal*, dan *goalkeeper's saves*. Hal ini dikarenakan ketiga *item* tersebut memiliki persentase di atas 50% dari total sampel yang diteliti sebanyak 25 pertandingan.

Unggul dalam persentase *on target* terjadi pada 17 pertandingan dari jumlah sampel 25 pertandingan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 17 pertandingan atau 72% dari jumlah sampel sebanyak 25 pertandingan yang faktor kemenangannya adalah unggul dalam persentase tembakan yang mengarah ke gawang. Berdasarkan hal tersebut, sebagian besar tim yang menang meskipun kalah persentase *ball possession* pada gelaran Piala Dunia Sepakbola 2022 memiliki pemain yang berkemampuan baik dalam melakukan percobaan tembakan yang mengarah ke gawang, sesuai dengan pendapat Scheunemann (2005:58) bahwa yang diperlukan dalam akhir dari sebuah serangan adalah bagaimana seorang pemain dapat melakukan tembakan

ke gawang lawan dengan baik sehingga akan tercipta sebuah gol.

Unggul dalam persentase *effectiveness of attempts at goal* terjadi pada seluruh jumlah pertandingan yang menjadi sampel yaitu 25 pertandingan. *Item* ini menjadi faktor yang konsisten muncul dari seluruh jumlah sampel. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kemenangan tim dari keseluruhan jumlah sampel adalah unggul dalam persentase efektivitas mencetak gol dari jumlah total *shoots*. Berdasarkan hal tersebut, seluruh tim yang menang meskipun kalah persentase *ball possession* pada gelaran Piala Dunia Sepakbola 2022 memiliki pemain yang berkemampuan baik dalam memanfaatkan peluang untuk mencetak gol, karena menurut Wright dkk. (2011) mencetak gol adalah penentu utama dari hasil kinerja tim sepakbola secara keseluruhan.

Unggul dalam persentase *goalkeeper's saves* terjadi pada 21 pertandingan dari jumlah sampel 25 pertandingan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 21 pertandingan atau 84% dari jumlah sampel sebanyak 25 pertandingan yang faktor kemenangannya adalah unggul dalam persentase penyelamatan yang dilakukan oleh penjaga gawang. Berdasarkan hal tersebut, sebagian besar tim yang menang meskipun kalah persentase *ball possession* pada gelaran Piala Dunia Sepakbola 2022 memiliki penjaga gawang yang berkemampuan baik dalam menjaga gawangnya dari percobaan tembakan ke arah gawang yang dilakukan pemain lawan, sesuai dengan pendapat Bahtra (2022:80) bahwa "Pada saat mempertahankan gawang, penjaga gawang memiliki peranan yang sangat vital. Aksi dari penjaga gawang bisa menjadi salah satu kunci sukses. Jika penjaga gawang berhasil mengamankan tendangan ke gawang dari lawan, maka tim berhasil bertahan dengan baik."

Unggul dalam persentase *completed defensive line breaks* dan *successful defensive line defending* terjadi secara bersamaan di dalam satu pertandingan pada 10 pertandingan dari jumlah sampel 25 pertandingan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 10 pertandingan atau masing-masing dari kedua *item* ini memiliki persentase sebesar 40% dari jumlah sampel sebanyak 25 pertandingan yang faktor kemenangannya adalah unggul dalam persentase jumlah percobaan sukses dalam menerobos garis pertahanan lawan dan unggul dalam persentase jumlah aksi sukses dalam mempertahankan garis pertahanannya sendiri. Berdasarkan hal tersebut, sebagian kecil tim yang menang meskipun kalah persentase *ball possession* pada gelaran Piala Dunia Sepakbola 2022 memiliki organisasi tim yang baik dalam menjalankan taktikal permainan dengan memperhatikan momentum menyerang, bertahan, dan transisi dalam permainan sepakbola. Menurut Wibowo dan Nugroho (2021) salah satu kunci dari permainan sepakbola yang efektif

adalah memperhatikan momentum menyerang, bertahan, dan transisi atau mengubah cara bermain dari menyerang ke bertahan atau bertahan ke menyerang secara taktis dan cepat. Selain itu, juga dikatakan oleh Danurwinda (2014:8) definisi sepakbola menjadi lebih sederhana bahwasanya permainan sepakbola tak lain adalah soal menyerang, bertahan, dan transisi.

Unggul dalam persentase *completed passes* terjadi pada satu pertandingan dari jumlah sampel 25 pertandingan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat satu pertandingan atau 4% dari jumlah sampel sebanyak 25 pertandingan yang faktor kemenangannya adalah unggul dalam persentase *passing* sukses. Berdasarkan hal tersebut, salah satu tim yang menang meskipun kalah persentase *ball possession* pada gelaran Piala Dunia Sepakbola 2022 lebih efektif dalam melakukan *passing* dan memiliki persentase kegagalan *passing* yang rendah. Hal ini dapat dimanfaatkan dalam menerobos pertahanan lawan dengan memiliki persentase *passing* sukses yang baik, dengan begitu tim tidak mudah kehilangan bola dan memiliki peluang yang lebih besar untuk mencetak gol, sesuai dengan pendapat Syafii (2021) yang mengatakan bahwa unggul dalam jumlah *passing* sukses berpengaruh terhadap kemenangan tim.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *ball possession* tidak dapat dikatakan sebagai faktor penentu suatu tim untuk dapat memenangkan pertandingan. Hal ini dikuatkan dengan pendapat Ajibua dan Igbokwe (2013) yang mengatakan bahwa *ball possession* bukan sebagai penentu kemenangan di dalam sepakbola. Faktor-faktor selain *ball possession* juga perlu diperhatikan karena *ball possession* tidak dapat dijadikan ukuran dalam sebuah pertandingan dan *ball possession* juga hanya merupakan salah satu faktor penunjang performa tim, sesuai pendapat Wang dkk. (2022) yang mengatakan bahwa *ball possession* secara dominan tidak dapat memprediksi kesuksesan dalam pertandingan namun memiliki dampak atau juga sebagai penunjang pada performa tim.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa *ball possession* memang merupakan hal yang penting dalam permainan sepakbola, namun tidak mutlak menjadi faktor penentu dalam kemenangan tim dalam suatu pertandingan dengan perlunya juga memperhatikan *item* yang menjadi faktor kemenangan tim yaitu dengan unggul dalam persentase *on target*, *effectiveness of attempts at goal*, dan *goalkeeper's saves*.

B. Rekomendasi

- a. Meningkatkan kemampuan pemain dalam melakukan percobaan tembakan ke gawang.

- b. Meningkatkan kemampuan pemain dalam memanfaatkan peluang untuk mencetak gol.
- c. Meningkatkan kemampuan penjaga gawang dalam menjaga gawangnya dari percobaan tembakan ke arah gawang yang dilakukan pemain lawan.
- d. Hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Bertahan dan Transisi Timnas Indonesia U-19 Vs Bulgaria. *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 6(1), 57-66.

Wright, C., dkk. (2011). Factors Associated with Goals and Goal Scoring Opportunities in Professional Soccer. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 11(3), 438-449.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan saya, serta kepada dosen pembimbing dan dosen lainnya yang telah membimbing saya dalam penyelesaian penelitian saya, dan juga kepada staf jurusan dan teman-teman mahasiswa lainnya yang telah membantu saya.

REFERENSI

- Ajibua, M. A., dan Igbokwe, N. (2013). Ball Possession as a Determinant of Victory in Soccer. *Developing Country Studies.*, 3(8), 1-8.
- Bahtra, R. (2022). *Buku Ajar Permainan Sepakbola. Padang: Sukabina Press.*
- Danurwinda, dkk. (2014). *Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia. Jakarta: Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia.*
- Farias, V. M., dkk. (2020). Relationship Between Ball Possession and Match Outcome in UEFA Champions League. *Motricidade*, 16(4), 1-7.
- Fauzan, M. N., dan Bawono, M. N. (2021). Analisis Statistik Pertandingan Tim Nasional Sepak Bola Indonesia U-18 di Piala AFF 2019. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(3), 371-380.
- Nawawi. (2006). *Metode Penelitian Bidang Sosial,* 45. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Scheunemann. T. (2005). *Dasar Sepak Bola Modern. Malang: Dioma.*
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: PT Bumi Aksara.*
- Syafii, Imam. (2021). Analisis Pengaruh Ball Possession dan Jumlah Passing Sukses Terhadap Hasil Akhir Pertandingan Pada Festival Sepakbola Usia Dini Piala Bupati Bangkalan I 2020. *Jurnal Prestasi Olahraga* 4.2: 82-89.
- Wang, Sh, dkk. (2022). A Systematic Review About the Performance Indicators Related to Ball Possession. *Plos One* 17.3.
- Wibowo, H. F., dan Nugroho, M. D. (2021). *Analisis Permainan Sepak Bola: Pola Menyerang,*